



# LAMPIRAN

## PEDOMAN WAWANCARA

Informan: Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Kendari

1. Bagaimana bentuk pembinaan pengamalan agama Islam terhadap Siswa SMA Negeri 4 Kendari?
2. Kegiatan keagamaan apa saja yang dilakukan untuk membina siswa dalam mengamalkan ajaran agama Islam?
3. Apa tindakan yang dilakukan ketika siswa melakukan pelanggaran?
4. Bagaimana dampak pembinaan pengamalan agama Islam terhadap siswa di SMAN 4 Kendari?



## PEDOMAN WAWANCARA

Informan: Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 4 Kendari

1. Bagaimana bentuk pembinaan pengamalan agama Islam terhadap Siswa SMA Negeri 4 Kendari?
2. Kegiatan keagamaan apa saja yang dilakukan untuk membina siswa dalam mengamalkan ajarana agama Islam?
3. Apa tindakan yang dilakukan ketika siswa melakukan pelanggaran?
4. Bagaimana dampak pembinaan pengamalan agama Islam terhadap siswa di SMAN 4 Kendari?



## PEDOMAN WAWANCARA

Informan: Siswa SMAN 4 Kendari

1. Bagaimana menurut anda tentang pengamalan agama siswa di SMA Negeri 4 Kendari?
2. Apasaja kegiatan keagamaan yang sering anda ikuti di sekolah?
3. Apa dampak yang anda rasakan ketika mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah?



## PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN : Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Kendari

Nama : Liyu, S.Pd., M.Pd

Waktu : 3 Agustus 2023

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

1. Bagaimana bentuk pembinaan pengamalan agama Islam terhadap Siswa SMA Negeri 4 Kendari?

Jawaban:

Disini kita terapkan budaya 6 S yaitu; salam, sapa, senyum, sopan, santun, sedekah kepada siswa, shalat zuhur bersama, shalat asar dan shalat jumat bersama di masjid. Mulai pertama dari masuk sekolah tiap siswa salaman pada guru, kecil memang tetapi itu sangat berdampak pada perkembangan anak itu sendiri, misalnya budaya-budaya salim saja itu kita terapkan di sekolah ini.

2. Kegiatan keagamaan apa saja yang dilakukan untuk membina siswa dalam mengamalkan ajaran agama Islam?

Jawaban:

Untuk pembinaan keagamaan ada dibangun dalam bentuk Rohis orde basisnya kemudian setiap hari ada disini sholat zuhur bersama dan sholat jumat bersama, kemudia ada jumat Imtak dua kali minimal dalam satu bulan untuk memberikan pemahaman-pemahaman kepada siswa, yang agama Kristen, hindu ke tempatnya masing-masing pada hari jumat. penerapan budaya 6 S pada siswa.

3. Apa tindakan yang dilakukan ketika siswa melakukan pelanggaran?

Jawaban:

Dilakukan pembinaan, jadi pembinaannya bukan hanya pada guru agama, dari wali kelas, guru mata pelajaran, BK yang selalu memberikan

pendampingan pada mereka, sehingga mereka diharapkan bisa berada pada jalur-jalur yang benar.

4. Bagaimana dampak pembinaan pengamalan agama Islam terhadap siswa di SMAN 4 Kendari?

Jawaban:

Dampaknya cukup baik, ketika awal masuk di sekolah ini mereka dibiasakan budaya 6 S (salam, sapa, senyum, sopan, santun, sedekah), jum'at Imtak yang barangkali mereka tidak dapatkan di sekolah sebelumnya.



## PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN : Guru PAI SMA Negeri 4 Kendari

Nama : Suryanagara, S.Ag., M.Pd.I

Waktu : 1 Agustus 2023

Lokasi : Ruang Guru

1. Bagaimana bentuk pembinaan pengamalan agama Islam terhadap Siswa SMA Negeri 4 Kendari?

Jawaban:

Kalau saya sebagai guru agama pendekatan kita lebih kepada pendekatan keagamaan, bagaimana menanamkan kepada anak-anak sikap, perilaku, akhlak kepada mereka. Dan memang kalau dengan pendekatan keagamaan itu lebih mudah untuk mereka bisa kembali ke jalan yang benar.

Terkait dengan pembinaan, ini memang ranah kita sebagai guru dalam hal ini untuk membina anak-anak kita agar mereka memiliki karakter atau akhlak yang baik kemudian juga bisa mengamalkan nilai-nilai ajaran agama yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Terkait dengan pembinaan ini, banyak yang kita lakukan apakah itu dalam bentuk pembinaan yang bersifat harian, yang dilakukan perpekan. Dalam pembinaan harian; Menerapkan 6 S (salam, sapa, senyum, sopan, santun, sedakah) ketika mulai masuk di pintu gerbang, kemudian diterima atau dijemput oleh guru-guru. Itu pengamalan setiap hari ketika tiba di sekolah.

Kemudian pembinaan yang lain; Pembinaan dalam melaksanakan kegiatan ibadah, itu kita di sekolah shalat zuhur dan asar berjamaah karna jam pulang anak sekolah tepatnya di waktu asar. Itu juga merupakan pembinaan kita untuk membiasakan anak-anak kita untuk melaksanakan ibadah shalat.

Secara umum biasanya lebih kepada klasikal, artinya apakah itu pembinaan yang dilaksanakan di dalam PBM yang itu juga implementasinya

adalah ketika mereka mampu menerapkan atau mengimplementasikan apa yang kita sampaikan, apakah itu dalam bentuk klasikal di dalam kelas maupun di dalam kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak terjadwal. 1. Misalnya; ketika anak-anak kita berjalan kemudian mereka bertemu dengan teman-temannya atau ketemu dengan senior-seniornya bagi ade-ade kelasnya atau ketika mereka bertemu dengan gurunya; 2. Misalnya mereka berjalan dengan membawa makanan atau minuman lalu mereka makan atau minum sambil berjalan, itu secara personal kita akan langsung tegur, bahwa perilaku yang seperti ini adalah perilaku yang tidak mencerminkan nilai-nilai agama, karna disini dalam nilai-nilai agama bahwa, ada perbuatan-perbuatan yang seperti itu ada adab-adabnya, adab makan, adab minum, maka ketika dalam keadaan seperti itu melakukan, kita langsung menegur mereka, bahwa mereka harus makan dan minum sambil duduk, sebelum makan dan minum juga membaca basmalah.

2. Kegiatan keagamaan apa saja yang dilakukan untuk membina siswa dalam mengamalkan ajaran agama Islam?

Jawaban:

Kegiatan pembinaan yang dilakukan di sekolah biasa terkait dengan kegiatan Imtak, itu kegiatan sepekan sekali setiap hari jum'at, di setiap hari jum'at kita selalu memberikan pembinaan kepada mereka dalam bentuk tausiyah atau menyampaikan nasehat-nasehat agama. Kegiatan ini sifatnya terjadwal, mereka kegiatan mengaji, setelah itu ada tausiyah dari teman-teman sebayanya atau sekelasnya, berikutnya kami di akhir memberikan arahan dan sekaligus memberikan tausiyah sebagai penguatan.

Kegiatan ini wajib setiap hari jum'at, kecuali dalam pembinaan-pembinaan tertentu ketika mereka bergabung di ordebasis Rohis hanya di kalangan mereka, ada pembinaan-pembinaan tersendiri di ordebasis Rohis. Di rohis itu ada pengajian rutinnnya mereka setiap hari kamis, ada kegiatan tahsin, ada kegiatan pembinaan akhlak. Kami (guru) sebagai pembina hanya



memonitor saja, jika perlu diarahkan maka kami arahkan. Kegiatan-kegiatan ini dibina oleh senior-senior yang kelas 12 dari pengurus Rohis.

3. Apa tindakan yang dilakukan ketika siswa melakukan pelanggaran?

Jawaban:

Sebenarnya disini kami punya tata tertib, disitu suda ada tertuang di buku sakunya siswa pelanggaran-pelanggaran tingkat yang ringan, sedang, berat semua ada konsekuensinya, itu biasanya masuk dalam ranah BK. Misalnya ada siswa yang terlambat berkali-kali, itu prosesnya suda melalui BK kemudia dipanggil orang tua apa alasannya kenapa terlambat, apakah terlambat karna faktor kendaraan yang bermasalah, terlambat bangun. Tapi kalau suda sering terlambat biasanya dihubungi orang tua apa masalahnya ini anak suka terlambat karna untuk klarifikasi, selanjutnya diberikan penanganan.

Begitu juga kalau pelanggaran berat yang melibatkan orang tua di panggil dan buat pernyataan kalau satu dua kali, tapi kalau suda tiga kali ke atas itu biasanya dipanggil orang tua mungkin cari sekolah yang lebih dekat dari rumahnya supaya tidak terlambat. Kalau masi ringan, masih proses pembinaan tapi kalau suda berat suda dikembalikan ke orang tua nya.

4. Bagaimana dampak pembinaan pengamalan agama Islam terhadap siswa di SMAN 4 Kendari?

Jawaban:

Cukup signifikan terkait pembinaan-pembinaan itu, karna kita lihat terkadang anak-anak kita masih baru mereka masuk, belum mengetahui bagaimana adab-adab mereka ketika berada disini, setelah kita menyampaikan dan membina mereka, mereka bisa berubah yang tadinya kadang mereka lewat dengan seniornya atau guru kadang mereka tidak mengucapkan salam, maka ketika sekarang mereka berjumpa dengan seniornya mereka mengucapkan salam apalagi dengan gurunya sehinga kadang orang liat disini.

## PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN : Guru PAI SMA Negeri 4 Kendari

Nama : Muh. Dirwanto, S.Pd

Waktu : 29 Agustus 2023

Lokasi : Ruang Guru

1. Bagaimana bentuk pembinaan pengamalan agama Islam terhadap Siswa SMA Negeri 4 Kendari?

Jawaban:

Pembinaan kita yang kental itu al-quran, misalnya kita tes ngaji kemudian dibawa standar, maka dia harus dibina, kita buat pembinaan jadi guru yang turun langsung setiap sore bada asar sesuai dengan jadwalnya mereka, misalkan hari ini kelas XII, dijadwalkan per kelas diluar jam pelajaran, sesuai dengan jadwal PAI nya, khusus mengaji.

Menjaga siswa untuk shalat lima waktu, diawal biasa kita observasi mereka kita buat pertanyaan tentang, kamu sering shalat ngga? Ada yang jawab satu kali, ada yang jawab dua kali, nha yang jawab dibawa dari yang seharusnya dibawa lima kali, itu akan dihubungi orang tuannya. Bagaimana ini anaknya, bahkan ada yang kaget anaknya tidak shalat, jadi itu *treadmen* nya, biasa kita kerja sama dengan wali kelas, jadi wali kelas yang kasi kita nomor orang tua nya. Kita yang chat orangtua nya kita kerja sama dengan orang tuannya, karena siswa lebih banyak dirumah, termasuk juga mengaji diinformasikan kepada orangtua nya.

Adapun yang lain, budaya 6-S (senyum, salam, sapa, sopan santun, sedekah) yang berlaku pada siswa selama mereka ada dilingkungan sekolah, dinasehati berhijab untuk yang perempuannya, kalau belum bisa setiap hari sekolah, minimal saat jam pelajaran PAI.

2. Kegiatan keagamaan apa saja yang dilakukan untuk membina siswa dalam mengamalkan ajaran agama Islam?

Jawaban:

Kegiatan keagamaan disekolah ada Imtak. Kalau saya sendiri, kitakan ada meteri dakwah, saya suruh buat konten motivasi dakwah, entah itu kata-kata sendiri, kata-kata para ulama, potongan ayat atau motivasi tentang Islam dibuat dalam bentuk poster, kemudia dia upload di social medianya, dia tek saya. Jadi kalau saya suda like, berarti suda saya nilai.

Ada shalat zuhur, asar dan shalat jum'at, yang diisi oleh guru-guru agama disini.

3. Apa tindakan yang dilakukan ketika siswa melakukan pelanggaran?

Jawaban:

Kalau pelanggaran yang dilakukan siswa, kita disini setiap kelas itu ada guru BK masing-masing, jadi yang menindaklanjuti itu guru BK, tetapi jika masi bisa ditangani oleh guru, maka guru yang tangani. Jika siswa bermasalah disekolah maka akan ditelpon orangtua nya untuk diklarifikasi oleh guru wali kelas, kalau tidak bisa, BK yang menangani untuk dipanggil orangtua nya.

Kalau tentang berjilbab bagi yang perempuan, masih ada juga yang tidak pakai, mungkin karna meraka tidak terbiasa, kita tidak memaksan meraka, tetapi sering

kita tekankan untuk pakai entah itu dikelas, saat kegiatan Imtak atau bisa juga ketika diluar kelas.

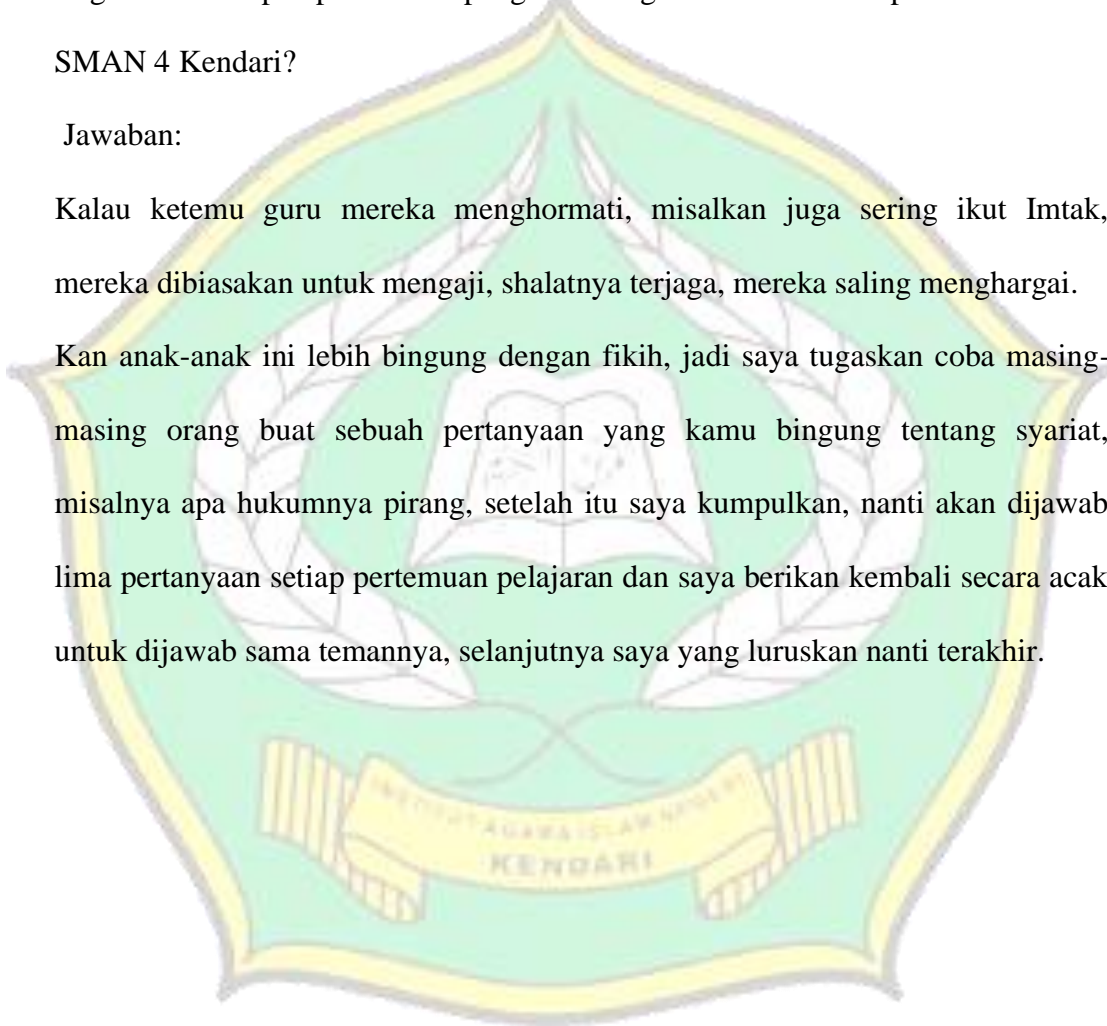
Terkadang juga kalau ada siswa yang keluar dari sekolah kemudia tidak mengikuti jam pelajaran, saya suruh membaca al-quran setengah Juz.

4. Bagaimana dampak pembinaan pengamalan agama Islam terhadap siswa di SMAN 4 Kendari?

Jawaban:

Kalau ketemu guru mereka menghormati, misalkan juga sering ikut Imtak, mereka dibiasakan untuk mengaji, shalatnya terjaga, mereka saling menghargai.

Kan anak-anak ini lebih bingung dengan fikih, jadi saya tugaskan coba masing-masing orang buat sebuah pertanyaan yang kamu bingung tentang syariat, misalnya apa hukumnya pirang, setelah itu saya kumpulkan, nanti akan dijawab lima pertanyaan setiap pertemuan pelajaran dan saya berikan kembali secara acak untuk dijawab sama temannya, selanjutnya saya yang luruskan nanti terakhir.



## PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN : Siswa SMA Negeri 4 Kendari

Nama : Muhammad Alfath Rahman

Kelas : XII IPA 6

Waktu : 4 Agustus 2023

Lokasi : Masjid Sekolah

1. Bagaimana menurut anda tentang pengamalan agama siswa di SMA Negeri 4 Kendari?

Jawaban:

Baik ya... siswa-siswa salaing sapa dengan bersalam, shalat berjamaah di masjid, ikut jum'at Imtak walaupun kadang ada yang lalai juga.

2. Apa saja kegiatan keagamaan yang sering anda ikuti di sekolah?

Jawaban:

Seperti pesantren kilat, jumat Imtaq, buka puasa bersama, perkumpulan Rohis biasanya juga setiap Kamis atau Minggu ada perkumpulan di masjid baca al-quran, bahas sejarah-sejarah Islam.

3. Apa dampak yang anda rasakan ketika mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah?

Jawaban:

Menambah wawasan, tadarusan baca al kahfi, kan baca al kahfi itukan bagus setiap pekan jumat, guru-guru juga biasa berikan nasehat setiap masuk kelas beda-beda caranya tergantung gurunya.

## PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN : Siswa SMA Negeri 4 Kendari

Nama : Abu Bakar Izam

Kelas : XI M

Waktu : 4 Agustus 2023

Lokasi : Halaman Sekolah

1. Bagaimana menurut anda tentang pengamalan agama siswa di SMA Negeri 4 Kendari?

Jawaban:

Bagus, siswa sering ke masjid shalat, akhlak sama guru baik, ada beberapa yang baik ada beberapa yang buruk, baiknya itu seperti sopan, jaga kata-kata atau barkata-kata baik

2. Apa saja kegiatan keagamaan yang sering anda ikuti di sekolah?

Jawaban:

Jumat Imtak, shalat asar sama zuhur. Saat jumat Imtak sering di tekankan kalau untuk akhwatnya itu pakailah jilbab kalau hari-hari biasa, kalau Imtaq pasti pake mereka, kalau laki-lakinya itu shalat kalau waktunya shalat.

3. Apa dampak yang anda rasakan ketika mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah?

Jawaban:

Kita dibiasakan rajin shalat berjamaah, baca ayat suci al-qur'an, ada ceramah-ceramah juga untuk motivasi.

## PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN : Siswa SMA Negeri 4 Kendari

Nama : Rizki Alfiki Hamrah

Kelas : XI M

Waktu : 4 Agustus 2023

Lokasi : Halaman Sekolah

1. Bagaimana menurut anda tentang pengamalan agama siswa di SMA Negeri 4 Kendari?

Jawaban:

Sebenarnya cukup bagus kalau suda sholat, suda banyak yang ke masjid tapi ada juga yang suka lalai, ada yang suka tinggalkan ibadah kaya sholat, akhlak sama guru dan senior itu kita diwajibkan ada namanya 6 S; salam, sapa, senyum, sopan, santu, sedekah, kalau setiap kaka lewat kita senyum dan memberi salam dengan guru juga begitu.

2. Apa saja kegiatan keagamaan yang sering anda ikuti di sekolah?

Jawaban:

Imtak lapangan dan ruanga, disini ada organisasi yang bernama Rohis, yang rohis itu kalau lagi Imtak lapangan maka seperti menggantikan posisi OSIS untuk anggota rohis, dia akan memanggil semua murid-murid di sekolah untuk pergi ke lapangan mendengar ceramah yang diberikan oleh pak guru atau murid yang membawakan ceramah. Kalau hujan anggota rohis itu pergi ke tiap-tiap kelas masing-masing dari kelas X-XII lalu kita di situ nanti ada satu guru dan satu siswa yang dipilih mereka akan kultum atau berceramah, habis itu mengaji di ruangan OSIS karna di ruangan OSIS ada pengeras suara yang terdengar di setiap kelas. Nanti tiap anggota rohis pilih perwalian keagamaan tiap kelas untuk membacakan juga ayat suci al quran.

3. Apa dampak yang anda rasakan ketika mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah?

Jawaban:

Ada dampak baiknya, soalnya biasakan kalau kultum ada itu yang tentang larangan orang pacaran, mungkin dengan adanya kultum itu bisa memasukan ilmu keagamaan atau ada kultum tentang larangan menyentuh yang bukan mahromnya, jadi di agama Islam tidak boleh menyentuh bukan mahrom.





## PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN : Siswa SMA Negeri 4 Kendari

Nama : Muh. Nuzul Rahmad Ramadhan

Kelas : X F

Waktu : 4 Agustus 2023

Lokasi : Halaman Sekolah

1. Bagaimana menurut anda tentang pengamalan agama siswa di SMA Negeri 4 Kendari?

Jawaban:

Kalau penglihatan saya di lingkungan sekolah ini lumayan baik, karna cara bersosialisasinya tentang hubungan maupun akhlak itu lumayan baik, contohnya kaya budayanya kita disini 6 S kepada guru wajib karna untuk menghormati yang lebih tua juga. Kalau ada yang melaggar, dikasi teguran atau peringatan karna memang harus dilestarikan itu 6 S.

2. Apasaja kegiatan keagamaan yang sering anda ikuti di sekolah?

Jawaban:

Kegiatan keagamaan yang sering di ikuti; sedakah setiap jumat, jumat Imtaq di lapangan baca al quran, ceramah.

3. Apa dampak yang anda rasakan ketika mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah?

Jawaban:

Ada efek baik untuk kita biasa misalnya kalau kita keluar rumah kita tidak pernah ucap salam kita bisa belajar dari sini, untuk sedekah jumat supaya bisa berbagi.







### VISI DAN MISI SMA NEGERI 4 KENDARI

**Visi SMA Negeri 4 Kendari**  
Unggul intelektual dan keprabdian, mampu bersaing, berprestasi global dan lingkungan serta berakhlak mulia berlandaskan iman dan takwa.

**Misi SMA Negeri 4 Kendari**  
Untuk mencapai visi tersebut, SMA Negeri 4 Kendari mengembangkan misi sebagai berikut:

1. Membendayakan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki standar yang ditetapkan.
2. Memanfaatkan keefektifan melalui budaya bersih, budaya kerja dan budaya kebhinekaan.
3. Memanfaatkan pengajaran berbasis budaya dan seni daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berpolitik dan berprestasi.
4. Memanfaatkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme.
5. Membendayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal.

**Tujuan SMA Negeri 4 Kendari**

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan Pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan hidup mandiri dan menghargai Pendidikan lebih lanjut. Serta lebih rinci tujuan SMA Negeri 4 Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.
2. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien berdasarkan semangat keragaman local dan global.
3. Menyelenggarakan kegiatan minat-meningkatkan kompetensi sekolah (Kepala Sekolah, Tenaga pendidik, karyawan, Peserta Didik), dan kejurus sekolah yang berkontribusi melaksanakan kegiatan layanan.
4. Meningkatkan program pemberdayaan dengan melibatkan prakarya bagi seluruh warga agar inovatif sesuai dengan tingkat perkembangan dan fungsi (Tipe) masing-masing.
5. Meningkatkan program pemberdayaan dengan melibatkan prakarya bagi seluruh warga agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik.
6. Mengembangkan pengetahuan, kuisia kehalusan yang menjadi salah satu pengetahuan dan keterampilan yang esensial, serta meningkatkan penguasaan kuisia yang selanjutnya ke penguasaan tingkat.
7. Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional ke penguasaan tingkat.
8. Mengembangkan kuisia sesuai standar daya manusia baik dengan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang dapat berkontribusi baik lokal maupun global.

### PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMA NEGERI 4 KENDARI

Jalan Jenderal Sudirman No. 15, Kelurahan Karamba, Kecamatan Karamba, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 91111

#### TATA TERTEB SEKOLAH

**A. TATA TERTEB BAGI SISWA**

1. Setiap hari pelajaran dimulai pukul 07.00 dan berakhir pada pukul 12.00 dan diakhiri jam istirahat.
2. Siswa wajib beres-beres di dalam kelas sebelum pelajaran dimulai.
3. Siswa yang terlambat masuk ke kelas wajib menginformasikan kepada guru.
4. Siswa wajib mematuhi prosedur protokol kesehatan yang berlaku di kelas dan di dalam lingkungan.
5. Pakaian yang dikenakan harus rapi dan bersih.
6. Pakaian yang dikenakan harus rapi dan bersih.
7. Siswa wajib mematuhi peraturan yang berlaku di dalam kelas.
8. Siswa wajib mematuhi peraturan yang berlaku di dalam kelas.
9. Siswa yang berhalangan mengikuti pelajaran wajib memberitahukan kepada guru.
10. Hari Senin dan Selasa berpakaian seragam putih-biru.
11. Hari Rabu berpakaian batik.
12. Hari Kamis berpakaian baju seragam.
13. Hari Jumat berpakaian baju seragam.
14. Hari Sabtu berpakaian seragam putih-biru.
15. Siswa wajib mematuhi peraturan yang berlaku di dalam kelas.
16. Siswa wajib mematuhi peraturan yang berlaku di dalam kelas.
17. Setiap siswa wajib menjaga nama baik sekolah.

**B. TATA TERTEB BAGI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

1. Setiap hari pelajaran dimulai pukul 07.00 dan berakhir pada pukul 12.00 dan diakhiri jam istirahat.
2. Guru wajib mematuhi peraturan yang berlaku di dalam kelas.
3. Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) wajib mematuhi peraturan yang berlaku di dalam kelas.
4. Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) wajib mematuhi peraturan yang berlaku di dalam kelas.
5. Tata tertib berpakaian untuk GTK adalah:
  - a. Hari Senin dan Selasa berpakaian baju putih.
  - b. Hari Rabu berpakaian batik.
  - c. Hari Kamis berpakaian baju seragam.
  - d. Hari Jumat berpakaian muslim/bekas seragam putih-biru.
  - e. Hari Sabtu berpakaian baju seragam.
6. Setiap GTK wajib menjaga nama baik sekolah.

**C. SANKSI**  
Sekolah dapat memberikan sanksi kepada seluruh warga (siswa, guru, BK) yang melanggar tata tertib ini dengan alternatif sanksi berikut: pengurangan nilai dan tulisan.

Dikeluarkan di: Kendari  
Pada Tanggal: 2021/07/10  
  
L.YU, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 1980019 198112 1 003